

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis dan industri cenderung berkembang semakin kompleks dari masa ke masa, baik dari segi proses bisnis yang terjadi, struktur organisasi yang berlaku, hingga ukuran data dan jumlah personel yang terlibat di dalamnya. Begitu juga dengan peranan unsur teknologi dalam mendukung operasi bisnis yang semakin lama semakin besar. Sistem informasi, jaringan telekomunikasi, dan basis data misalnya, sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelangsungan operasi suatu badan bisnis. Namun tidak hanya itu, ancaman yang berpotensi mengganggu berfungsinya unsur-unsur teknologi pendukung bisnis ini pun semakin bervariasi seiring dengan perkembangan zaman. Ancaman-ancaman ini antara lain mencakup pembobolan keamanan jaringan, ketiadaan daya, pemogokan karyawan, dan banyak lagi. Karena perannya yang cukup besar, ancaman bagi unsur teknologi ini dapat dikatakan merupakan ancaman bagi keberlangsungan perusahaan juga.

Tidak hanya tepat atau tidaknya, kecepatan pengambilan keputusan pun sangat berpengaruh. Keputusan tepat yang dieksekusi terlambat tidak akan membantu sama sekali. Hal ini karena perusahaan harus mampu mengambil fungsi-fungsi pentingnya dengan sesegera mungkin. Semakin banyak waktu pemulihan yang diperlukan, semakin tinggi pula tingkat kerugian yang diderita. Kerugian yang dialami misalnya dapat berupa menurunnya tingkat kepuasan pelanggan atau bahkan pembatalan transaksi penting. Menjawab pertanyaan dan menghindari kerugian seperti di atas akan lebih mudah jika perusahaan memiliki rencana pemulihan. Rencana ini dapat berupa runutan tahapan yang harus dilakukan jika suatu keadaan darurat terjadi.

Proses penyusunan rencana pemulihan ini disebut *Disaster Recovery Planning*. Lebih lengkapnya, *Disaster Recovery Plan* adalah sekumpulan aksi dan proses yang mendefinisikan rangkaian prosedur yang harus dilakukan suatu perusahaan, saat terjadi keadaan darurat, untuk memastikan tercapainya suatu kondisi pulih dalam waktu yang telah ditentukan sehingga perusahaan tersebut mampu melanjutkan fungsinya dengan kerugian minimal (Barnes, 2001).

PT. ASKRINDO (Asuransi Kredit Indonesia) merupakan sebuah perusahaan yang berperan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai *collateral institution* atas kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada UMKM. Produk yang disediakan oleh PT. ASKRINDO adalah produk penjaminan yang berorientasi pada program pemerintah sedangkan yang lainnya adalah produk asuransi dan surety yang lebih berorientasi kepada peningkatan keuntungan perusahaan. PT. ASKRINDO telah melayani lebih dari 10,5 juta UMKM dari berbagai sektor usaha dengan kredit yang dijamin secara keseluruhan mencapai Rp. 136,3 Triliun dan jumlah klaim yang telah dibayarkan mencapai Rp. 2.068 Triliun. Sudah bisa dipastikan banyak data-data penting yang tersimpan pada PT.ASKRINDO.

DRP disusun dengan melihat profil PT.ASKRINDO secara keseluruhan, menentukan ruang lingkup dan batasan Implementasi untuk DRP tersebut. Dukungan dari PT. ASKRINDO berupa data lengkap mengenai sistem informasi yang dimiliki merupakan faktor pendukung suksesnya penyusunan DRP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan, permasalahan utama yang akan dikaji dalam tugas akhir ini adalah bagaimana bentuk *Disaster Recovery Plan* yang paling sesuai dengan untuk diterapkan pada Sistem Informasi PT.ASKRINDO.

Berikut ini adalah rincian masalah yang akan dikaji dalam tugas akhir ini :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan *Disaster Recovery Plan*?
2. Bagaimana *Disaster Recovery Plan* yang sesuai untuk diterapkan di PT.ASKRINDO?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan utama dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan usulan rancangan *Disaster Recovery Plan* yang dianggap sesuai untuk diterapkan di instansi yang menjadi studi kasus. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan :

1. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan *Disaster Recovery Plan* pada PT.ASKRINDO.
2. Perancangan *Disaster Recovery Plan* yang sesuai untuk diterapkan pada PT.ASKRINDO.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Batasan masalah yang perlu diperhatikan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Solusi yang diberikan tidak memperhatikan biaya dan waktu pasca implementasi dan *maintenance*.
2. Proses pembangunan *Disaster Recovery Plan* tidak akan mencapai masa *maintenance* dan tidak akan melakukan pengujian secara real.
3. Observasi tidak mengkaji informasi yang bersifat rahasia perusahaan

1.5 Sumber Data

1. Studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan eksplorasi mengenai *Disaster Recovery Plan*. Studi literatur akan dilakukan terhadap berbagai jenis buku, makalah, maupun halama pada situs internet.

2. Analisis

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor apa saja yang akan menjadi tolak ukur dalam merancang *Disaster Recovery Plan*.

3. Perancangan

Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan *Disaster Recovery Plan* berdasarkan metode yang didapat dari literatur dan hasil analisis.

4. Implementasi (studi kasus)

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba implementasi *Disaster Recovery Plan* yang telah dirancang.

5. Pengujian

Pada tahap ini akan dipaparkan mengenai skenario pengujian beserta apa saja yang harus didapatkan dari pengujian yang akan dilakukan.

1.6 Sistematika Penyajian

Secara garis besar, laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar atau landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis terhadap resiko-resiko yang mungkin terjadi pada PT.ASKRINDO dan selanjutnya akan dipakai sebagai dasar dalam pembangunan dan perancangan *Disaster Recovery Plan*.

4. BAB IV EVALUASI

Dalam bab berisi tentang penjelasan skenario evaluasi yang dilakukan terhadap *Disaster Recovery Plan* yang telah dibangun

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dalam pelaksanaan Tugas Akhir.